

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Keluarga dalam pemberian perawatan di ruang ICU memiliki peranan sebagai pendamping pasien yang memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses pelayanan. Keterlibatan keluarga tidak hanya menjadi konsep saja, namun dapat menjadi implikasi dalam aktivitas perawatan yang tidak hanya berfokus pada pasien tetapi juga pada peran kesempatan yang dimilikinya.

Keberadaan keluarga dalam perawatan di ruang ICU memiliki beberapa aspek yang terjadi secara berkelanjutan. Beberapa keterlibatan keluarga yang terjadi selama anggota keluarganya menjalani perawatan di ruang ICU sebagai berikut:

- a. Pertama, keluarga memiliki arahan mengenai keterlibatan keluarga sebagai pendamping perawatan pasien yaitu berdasarkan pedoman atau kebijakan yang berada di ICU yang mengatur ruang gerak dalam keikutsertaan dalam perawatan.
- b. Kedua, keluarga mengenai keterlibatan selama perawatan di ruang ICU, keberadaan keluarga dalam aspek perawatan adalah penting. Penting dalam hal ini, segala aktivitas atau kegiatan yang akan diberikan tim profesi kesehatan pada pasien memerlukan keluarga untuk melengkapi proses perizinan, kebutuhan, dan administratif.
- c. Ketiga, keluarga diberikan aksesibilitas untuk dapat dilibatkan dalam segala proses perawatan, namun kemudahan keluarga untuk ada dalam melakukan kunjungan kepada anggota keluarganya tetap harus mematuhi segala kebijakan yang ada pada rumah sakit menurut sistem kunjungan. Ketika keluarga mampu untuk mematuhi kebijakan yang ada, keluarga tetap dikatakan terlibat karena sifat pelayanan ICU yang sudah diatur untuk membatasi aktivitas diluar lingkup perawatan,

- d. Keempat, keterlibatan dalam komunikasi dan informasi keluarga dengan tim profesi kesehatan di ICU merupakan keberlangsungan dalam perawatan. Ketika proses komunikasi dan informasi dilaksanakan secara efektif, hal ini dikarenakan segala hal yang meliputi perawatan, prosedur baik yang urgensi maupun kegiatan rutin, tindakan, serta perkembangan dilakukan dengan tahap komunikasi dan informasi dahulu kepada keluarga. Oleh karena itu, dalam komunikasi dan informasi memberikan kesempatan untuk dapat melakukan secara aktif dan pasif sesuai keinginan keluarga.
- e. Kelima, pembuatan keputusan di ICU terjadi setelah penerimaan komunikasi dan informasi yang berkaitan dengan keputusan yang harus keluarga pilih. Profesi kesehatan memberikan saran dan alasan yang mendasari segala keputusan. Keluarga memiliki kesempatan untuk melibatkan anggota keluarga yang lain mengingat setiap keluarga memiliki nilai dan keyakinan yang dianut dengan memberikan bukti berupa surat pernyataan yang harus diisi dan ditandatangani. Oleh karena, keterlibatan antara keluarga dan profesi kesehatan adanya keterbukaan mengenai cara pandang mengenai keputusan medis untuk mencapai tindakan-tindakan yang optimal.
- f. Keenam, dukungan dan sikap profesi kesehatan dalam keterlibatan keluarga di ICU memberikan pemahaman keterikatan dan rasa kepercayaan antara keluarga dengan tim profesi kesehatan. Pemberian dukungan melalui saran untuk doa bersama dengan anggota keluarga selama perawatan memberikan pendekatan secara emosional dan spiritual berkaitan dengan kondisi pasien yang beraneka ragam. Sikap empati atau kepedulian memberikan pengalaman tersendiri atas apa yang dirasakan oleh keluarga selama ikut berpartisipasi dalam perawatan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain:

- a. Bagi Rumah Sakit Umum Pusat Pertamina Kota Jakarta

Tim profesional kesehatan dan pengatur kebijakan diharapkan dapat mempertahankan keterlibatan antara keluarga dan tim profesi kesehatan di ICU untuk dapat mencapai tujuan bersama dalam pengobatan pasien di ruang perawatan intensif. Keluarga pasien dapat disosialisasikan lebih masif mengenai apa saja pelibatan aspek perawatan yang dapat dilakukan, dilakukan dengan pengawasan, dan tidak dapat dilakukan oleh keluarga.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dalam rangka mengaplikasikan konsep pada kegiatan di ruang intensif dengan segala hal yang berkaitan dengan keterlibatan keluarga. Dikarenakan penelitian yang membahas partisipasi keterlibatan keluarga yang terbatas, diharapkan dapat menjadi landasan untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendeskripsikan persepsi mengenai keterlibatan keluarga dengan 3 topik yaitu dapat dilakukan, dilakukan dengan pengawasan, dan tidak dapat dilakukan di ICU.